

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika John Fiske terhadap sembilan adegan terpilih dalam serial drama “Yang Hilang Dalam Cinta”, peneliti menyimpulkan bahwa serial ini merepresentasikan perjalanan *self-esteem* tokoh Dara dari kondisi rendah menuju tinggi. Representasi ini dikaji melalui lima komponen *self-esteem* menurut Rosenberg, yaitu rasa bernilai (*self-worth*), rasa hormat terhadap diri (*self-respect*), kepercayaan diri (*self-confidence*), penerimaan diri (*self-acceptance*), dan rasa memiliki dan terhubung (*sense of belonging*).

Makna realitas yang muncul dalam serial drama Yang Hilang Dalam Cinta memberikan gambaran mengenai pemikiran Morris Rosenberg tentang konsep *self-esteem*. Dari kesembilan adegan yang telah dianalisis tersebut, menjelaskan tentang *self-esteem* seorang individu, baik *self-esteem* rendah maupun *self-esteem* tinggi terbentuk melalui komponen-komponen, seperti *self-worth*, *self-respect*, *self-confidence*, *self-acceptance*, dan *sense of belonging* melalui kode-kode sosial seperti pakaian, riasan, gestur tubuh, ekspresi, dan dialog atau percakapan. Makna representasi yang terdapat dalam serial drama Yang Hilang Dalam Cinta ditunjukkan melalui kode kamera, kode sudut kamera, kode pencahayaan, kode penyuntingan/editing, dan kode musik yang mengaktualisasikan karakter tokoh Dara dan digunakan untuk memperkuat makna emosional dan psikologis tokoh Dara. Makna ideologi yang terkandung pada serial drama “Yang Hilang Dalam Cinta” secara implisit ialah *toxic masculinity*, patriarki, dan feminisme eksistensial. Ketiga ideologi ini saling bertaut dalam membentuk dinamika naik turunnya *self-esteem* Dara. Serial ini tidak hanya menampilkan proses psikologis individu, tetapi juga

membongkar struktur ideologis yang mempengaruhi pembentukan identitas perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian yang berjudul Representasi *Self-Esteem* dalam Serial Drama “Yang Hilang Dalam Cinta” (Semiotika John Fiske) adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini berfokus pada *self-esteem* tokoh utama perempuan dalam satu serial drama dengan pendekatan semiotika John Fiske. Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait kajian semiotika dalam mengkomunikasikan makna yang terkandung pada sebuah karya film atau drama agar memperdalam ilmu semiotika dan menggunakan metode semiotika menurut ahli yang lain pada penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memotivasi pembaca untuk lebih sadar terhadap pentingnya penghargaan diri (*self-esteem*) dalam kehidupan sehari-hari. Representasi karakter Dara yang mengalami proses pemulihan harga diri dapat menjadi refleksi bagi perempuan dalam menghadapi tekanan sosial dan relasi yang tidak sehat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam membangun relasi yang lebih setara, suportif, dan bebas dari dominasi, guna meminimalisasi praktik patriarki yang masih ada di masyarakat.